

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan industri di Indonesia telah mengakibatkan peningkatan persaingan antara perusahaan satu dengan yang lain. Kenaikan kebutuhan dan preferensi konsumen terhadap produk, termasuk dalam hal jumlah, kualitas, dan variasi, mendorong suatu perusahaan tidak hanya dinilai dari keunggulan produk secara instan di pasar tetapi juga dari kinerja sistem industri secara keseluruhan dalam jangka waktu yang panjang. Kinerja perusahaan dievaluasi melalui pengukuran produktivitas yang melibatkan analisis dan penilaian terhadap *output* yang diperoleh berdasarkan tingkat kinerja selama periode tertentu. Menurut Wahyuni (2017), peningkatan produktivitas menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam melakukan proses produksi. Produktivitas dapat diukur sebagai perbandingan antara *output* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan terhadap sejumlah *input* yang digunakan selama proses produksi dalam rentang waktu tertentu. Pengukuran produktivitas dilakukan untuk menilai sejauh mana tingkat produktivitas yang telah dijalankan dan menjadi pedoman perusahaan dalam melakukan perencanaan di masa yang akan datang.

CV. Serba Jaya Oke merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi peralatan rumah tangga dari plastik (*plastic houseware*), yang terletak di Jalan Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya. Produk yang dihasilkan oleh CV. Serba Jaya Oke adalah berbagai macam produk dengan bahan

baku biji plastik, antara lain perlengkapan makan dan minum, toples kue kering, dan perlengkapan kamar mandi. Dalam operasional produksi piring plastik kristal, CV. Serba Jaya Oke mengalami kesulitan dalam mencapai target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pada tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan hasil produksi yang menyebabkan target produksi tidak tercapai. Dari target produksi sebesar 2.432.905 pcs piring plastik yang telah direncanakan, perusahaan hanya mampu memproduksi piring plastik sebesar 2.162.011 pcs sehingga terjadi penyimpangan hasil produksi piring plastik sebesar 11,13%. Penurunan hasil produksi tersebut disebabkan oleh sejumlah hambatan dalam kegiatan produksi piring plastik, seperti kekurangan bahan baku biji plastik dan adanya cacat pada produk piring plastik yang mengakibatkan kapasitas produksi tidak mencapai target yang optimal. Sampai saat ini CV. Serba Jaya Oke belum pernah melakukan pengukuran produktivitas untuk mengevaluasi tingkat produktivitasnya secara sistematis. Perusahaan hanya berfokus pada pencapaian target produksi untuk mencapai pendapatan yang diinginkan. Hal ini tidak efektif dilakukan karena perusahaan tidak dapat mengidentifikasi sumber daya yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas sehingga kesulitan dalam menilai kinerja unit produksi secara objektif dan menyeluruh dari sumber daya yang telah digunakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian analisis tingkat produktivitas pada unit produksi dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) di CV. Serba Jaya Oke Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat rasio dan indikator produktivitas sehingga dapat memberikan

usulan perbaikan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dari kegiatan penelitian ini diharapkan tingkat produktivitas setiap periode meningkat sehingga perusahaan mencapai target produksi yang optimal. Metode *Objective Matrix* akan diimplementasikan untuk menjadi dasar dalam penilaian tingkat produktivitas yang ada, meliputi nilai indeks, nilai skor, dan pencapaian target produktivitas pada perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan menggunakan diagram *fishbone* sebagai dasar penentuan penyebab dari rendahnya tingkat produktivitas serta memberikan usulan perbaikan dengan 5W+1H untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Pengukuran tingkat produktivitas dilakukan dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) untuk memonitoring produktivitas perusahaan dengan memberikan pembobotan sehingga memperoleh indeks produktivitas secara keseluruhan (Ningsih dan Astuti, 2022). Konsep pengukuran ini dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa kriteria dalam suatu matriks. Setiap kriteria diberikan nilai bobot yang sesuai dengan seberapa pentingnya tujuan produktivitas dalam perusahaan secara keseluruhan (Putera dkk., 2022). Pemilihan metode OMAX didasarkan pada penetapan sasaran produktivitas yang mudah dimengerti dan kemampuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas. Menurut Supiandi dkk., (2021), Diagram *Fishbone* digunakan dalam mengidentifikasi suatu akar atau penyebab permasalahan dari suatu kegagalan pada suatu sistem kerja yang telah dilaksanakan. Hasil analisis menggunakan 5W+1H akan menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

“Bagaimana tingkat produktivitas pada unit produksi di CV. Serba Jaya Oke Surabaya dan usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di unit produksi CV. Serba Jaya Oke Surabaya.
2. Periode pengukuran tingkat produktivitas yang digunakan yaitu data bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Desember 2023.
3. Fokus penelitian hanya pada produk piring plastik piring plastik kristal.
4. Penelitian ini menggunakan kriteria bahan baku, tenaga kerja, jam kerja mesin *injection molding*, pemakaian energi listrik, dan penggunaan air.
5. Pada penelitian ini tidak membahas mengenai keuangan perusahaan.

1.4 Asumsi-asumsi

Adapun beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Semua karyawan yang berada di unit produksi diasumsikan memiliki beban kerja dan waktu kerja yang sama.
2. Selama penelitian berlangsung tidak terjadi perubahan pada kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat produktivitas parsial pada unit produksi di CV. Serba Jaya Oke Surabaya dengan metode *Objective Matrix* (OMAX).
2. Memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas dengan 5W+1H.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan referensi dalam mengukur tingkat produktivitas dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) sehingga dapat menjadi rujukan informasi dalam pemecahan masalah yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada perusahaan tentang pencapaian tingkat produktivitas selama proses produksi tahun 2023 dan mengidentifikasi faktor penyebab penurunan produktivitas dengan diagram *fishbone* sehingga dapat menyusun strategi perbaikan dengan 5W+1H untuk meningkatkan produktivitas unit produksi di CV. Serba Jaya Oke Surabaya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini sebagai adalah berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah yang akan diteliti, batasan masalah, asumsi ketika melaksanakan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian mengenai tingkat produktivitas parsial dalam lini produksi serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai tinjauan umum yang meliputi teori-teori dari beberapa literatur yang linier dengan permasalahan penelitian. studi kepustakaan yang berhubungan dengan pengukuran produktivitas, *Objective Matrix (OMAX)*, *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, *Traffic Light System*, *Diagram Fishbone*, Analisis 5W+1H dan penelitian terdahulu. Semua teori dan literatur tersebut digunakan sebagai acuan pemecahan masalah dalam penelitian yang berkaitan dengan pengukuran dan faktor-faktor penyebab rendahnya tingkat produktivitas parsial.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, dan kerangka pemecahan masalah dalam bentuk (*flowchart*)

yang digunakan sebagai penjabar langkah-langkah penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang representasi dan analisis data hasil penelitian yang digunakan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian dengan menampilkan gambaran objek penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Traffic Light System*, Diagram *Fishbone*, dan Analisis 5W+1H.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian secara menyeluruh yang mampu menjawab tujuan penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi saran mengenai analisis yang telah dilakukan untuk memberikan rekomendasi perbaikan kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN